

**ANALISIS PENGELOLAAN IRIGASI TERSIER PADA
USAHATANI PADI ORGANIK DI NAGARI KASANG
KECAMATAN BATANG ANAI KABUPATEN PADANG
PARIAMAN**

SKRIPSI

OLEH

RIZI HAJRI ARNIS SAPUTRI

1610221013

Dosen Pembimbing :

Pembimbing 1 : Prof. Ir. Yonariza, M.Sc., Ph.D

Pembimbing 2 : Mahdi, S.P., M.Si., Ph.D



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2020**

ANALISIS PENGELOLAAN IRIGASI TERSIER PADA USAHATANI PADI ORGANIK DI NAGARI KASANG KECAMATAN BATANG ANAI KABUPATEN PADANG PARIAMAN

ABSTRAK

Masalah dari penelitian ini adalah pengelolaan dan pengaturan air irigasi pada usahatani padi organik supaya tidak tercampur dengan aliran sawah padi non organik yang dapat mencemari sawah organik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengelolaan irigasi tersier pada usahatani padi organik dan mengetahui kebutuhan dan kecukupan air irigasi pada usahatani padi organik. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode *survey* dengan menggunakan panduan wawancara dan kuisioner. Penelitian ini melakukan pengambilan sampel dengan metode *sampling jenuh (sensus)*. Berdasarkan hasil penelitian, pengelolaan irigasi pada sawah organik dikelola langsung oleh kelompok tani mulai dari pengoperasian jaringan irigasi, pemeliharaan jaringan irigasi, pengerahan sumberdaya dan penanganan konflik. Untuk sumber air irigasinya berasal dari mata air tong balau yang berada di Nagari Kasang dan digunakan untuk kebutuhan budidaya padi organik mulai dari pembenihan, penyiapan lahan, penanaman, penyiangan, pemupukan, dan pemberantasan hama dan penyakit. Untuk ketinggian air yang dibutuhkan petani pada saat menanam adalah < 1 cm, penyiapan lahan > 3 cm, penanaman < 1 cm, penyiangan > 3 cm, pemupukan < 1 cm, pemberantasan hama dan penyakit < 1 cm. Untuk kecukupan air yang diterima petani berdasarkan ketinggian air yang dibutuhkan sesuai ketepatan waktu, jumlah, distribusi, dan kualitas air termasuk pada kategori mencukupi.

Kata kunci : Pengelolaan irigasi, Kebutuhan dan Kecukupan air, Padi organik

THE ANALYSIS OF TERSIARY IRRIGATION MANAGEMENT FOR ORGANIC RICE FARMING IN KASANG VILLAGE, BATANG ANAI SUB-DISTRICT, PADANG PARIAMAN DISTRICT

ABSTRACT

The research investigate the problem of irrigation water management on organic rice farming especially how to separate water between non-organic rice farming and organic rice fields. This study aims to determine the management of tertiary irrigation in organic rice farming and to determine the need and adequacy of irrigation water for organic rice farming. The study employs survey method using interview guides and questionnaires. This study conducted a saturated sampling method (census) technique. Based on the research results, irrigation management in organic rice fields is managed directly by farmer groups starting from the operation of irrigation networks, maintenance of irrigation networks, mobilizing resources and handling conflicts. The irrigation water source is from the spring tong balau in Kasang Village and is used for organic rice cultivation needs starting from seeding, land preparation, planting, weeding, fertilizing, and eradicating pests and diseases. The depth of water applied by farmers varies from time to time; when planting is <1 cm, land preparation> 3 cm, planting <1 cm, weeding> 3 cm, fertilizing <1 cm, eradicating pests and diseases <1 cm. For the adequacy of water received by farmers based on the required water level according to the timeliness, quantity, distribution and quality of water, it is concluded as sufficient category.

Keywords : Irrigation management, water needs and sufficiency, Organic rice